



# Sembuh dari TBC Peroleh Rp500 Ribu

## ■ Penderita Tuberkulosis di Kota Yogyakarta Meningkat

**Pemerintah Kota memberikan reward untuk penderita dan pendamping tuberkulosis yang bisa berobat hingga sembuh yakni berupa uang Rp500 ribu**

**Fita Yulia**  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang diprioritaskan penyembuhannya di Kota Yogyakarta. Hal tersebut lantaran Tuberkulosis (TBC) cukup banyak menyerang warga Kota Yogyakarta, bahkan yang terbaru adalah Tuberkulosis kebal obat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia menjelaskan bahwa pada tahun 2016 terdapat 1.006 kasus tuberkulosis di Kota Yogyakarta dan sekitar 400 di antaranya merupakan warga Kota Yogyakarta. Selanjutnya pada 2017 tercatat 943 kasus, namun warga Kota Yogyakarta yang terjangkit tuberkulosis meningkat menjadi 550

orang, dan 27 di antaranya adalah tuberkulosis kebal obat.

"Kalau tuberkulosis biasa, enam bulan rajin minum obat bisa sembuh. Kalau sudah kebal, butuh dua tahun lebih. Satu dosis untuk minumannya sampai empat jam. Lalu juga yang tertular langsung tuberkulosis kebal obat," ujarnya saat peluncuran Perwal 102/2017 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulosis Kota Yogyakarta 2017-2021, di Gedung Yudhistira Balaikota Yogyakarta, Rabu (28/2).

Ia menjelaskan bahwa tingkat kematian tuberkulosis terlihat kecil namun penyebarannya sangat be-

sar. Hal tersebut yang harus segera ditangani sehingga Pemkot menunjukkan komitmen melalui Launching Perwal 102/2017 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulosis Kota Yogyakarta 2017-2021.

"RAD ini melibatkan 13 OPD terkait, 14 Kecamatan, 7 LSM, 1 lembaga akademisi, 7 lembaga profesi, dan masyarakat," ujarnya.

**Target per tahun**

Target per tahun untuk angka kesembuhan Tuberkulosis berada di atas 85 persen. Hal tersebut dinilai tidak mudah karena banyak yang akhirnya memilih untuk berhenti minum obat di tengah jalan karena merasa jenuh. Perilaku yang demikian tersebut, lanjut Fita, yang menyebabkan tuberkulosis kebal obat.

"Pemerintah Kota memberikan reward untuk penderita dan pendamping tuberkulosis yang bisa berobat hingga sembuh yakni berupa uang Rp500 ribu," jelasnya. (kur)



PELUNCURAN - Sekda Kota Yogyakarta Titik Sulastri saat peluncuran Perwal 102/2017 tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulosis Kota Yogyakarta 2017-2021, di Gedung Yudhistira Balai Kota Yogyakarta, Rabu (28/2).

### Tindak Lanjut

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers
- Positif
- Segera

.....  
 Lt. Kepala Sekretaris

Ttd

# Prioritas Kedua setelah DB

WALI Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dalam sambutan yang disampaikan Sekda Kota Yogyakarta, Titik Sulastris mengatakan bahwa penanganan Tuberkulosis menjadi prioritas nomor dua setelah Demam Berdarah (DB).

"Beda dengan DB, masih enggan lapor karena ada stigma buruk tentang Tuberkulosis,

sehingga penanggulangan sulit" bebemnya.

Ia pun mengajak masyarakat untuk ikut memberdayakan pola hidup sehat, di antaranya dengan mengonsumsi makanan sehat dan beraktivitas fisik minimal 30 menit.

"Kalau badan sehat, maka menghindarkan diri terkena penyakit," ungkapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005